

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber daya yang akan dipakai untuk diolah guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain dapat dikatakan sebagai kerangka kerja untuk merincikan hubungan-hubungan antara variabel terkait dalam kajian tersebut. Desain penelitian tidak hanya berguna bagi peneliti, tetapi juga berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut (Abdullah, 2015 : 28).

Jenis desain penelitian terbagi menjadi beberapa kategori, seperti desain penelitian deskriptif, desain penelitian korelasional, desain penelitian kausalitas, desain penelitian tindakan, desain penelitian eksperimental, dan lain-lain. Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel penelitian. Langkah-langkah penelitian kausalitas terdiri dari (Abdullah, 2015 : 34):

1. Menetapkan masalah penelitian
2. Merumuskan tujuan penelitian
3. Mengkaji teori dan menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan

4. Merumuskan hipotesis penelitian
5. Menetapkan ukuran sampel dan memilih metode penarikan sampel yang tepat, jika populasinya besar
6. Mengklasifikasikan dan mendefinisikan variabel penelitian
7. Menyusun instrumen penelitian dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen
8. Menentukan metode pengumpulan data
9. Melakukan pengujian hipotesis
10. Menarik kesimpulan

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian merupakan kegiatan menguraikan variabel-variabel penelitian secara operasional oleh peneliti, dengan mempertimbangkan realitas empiris di mana penelitian dilakukan dan tetap mengacu pada teori yang ada (Sanusi, 2012 : 68). Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 38). Agar variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian dapat diamati secara empiris, maka perlu didefinisikan secara operasional dengan menggunakan skala ukur tertentu (Sanusi, 2012 : 219). Sebagaimana judul penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu: variabel dependen (terikat) atau

variabel yang dipengaruhi dan variabel independen (bebas) atau variabel yang mempengaruhi.

3.2.1. Variabel Dependen

Sanusi (2012 : 50) menyatakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dependen (Y) adalah *Dividend Payout Ratio* yang dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$DPR (Y) = \frac{DPS}{EPS}$$

Rumus 3.1.

Dividend Payout Ratio

Sumber: Sitanggang (2013 : 183)

Dimana:

Y : Rasio pembayaran

DPS : Dividen per lembar saham

EPS : Laba per lembar saham

Variabel ini diberi simbol Y. Sumber data dari variabel ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.

3.2.2. Variabel Independen

Sanusi (2012 : 50) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen (X) adalah *growth (X1)*, *firm size (X2)*, *Profitability/ROA (X3)*, dan *previous year's dividend (X4)*.

1. Variabel *growth* (X_1)

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) merupakan perubahan pendapatan dari suatu perusahaan dibandingkan dengan pendapatan periode sebelumnya. Variabel ini diberi simbol X_1 . Sumber data dari variabel ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.

$$GROWTH(X_1) = \frac{(S_t - S_{t-1})}{(S_{t-1})}$$

Rumus 3.2.
Growth

Sumber: Ahmad (2014 : 17)

Dimana:

X_1 = pertumbuhan perusahaan

S_t = total penjualan tahun berjalan

S_{t-1} = total penjualan tahun sebelumnya

2. Variabel *profitability* (X_2)

Return On Asset (ROA) merupakan atribut dari profitabilitas. ROA merupakan rasio *earning after tax* terhadap *total asset*. Variabel ini diberi simbol X_2 . Sumber data dari variabel ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.

$$ROA (X_2) = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.3.
Return On Asset

Sumber: Fahmi (2011 : 98)

3. Variabel *firm size* (X_3)

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah tingkatan atau skala yang menunjukkan tingkat perkembangan usaha suatu perusahaan. Variabel ini diberi simbol X_3 dan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari penjualan

bersih (*net sales*). Sumber data dari variabel ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.

Firm Size (X_3) = Ln of *net sales*

Rumus 3.4.
Firm Size

Sumber: Zameer (2013 : 420)

4. Variabel *previous year's dividend* (X_4)

Dividen tahun sebelumnya (*previous year's dividend*) merupakan jumlah dividen yang dibagikan pada periode yang lalu. Variabel ini diberi simbol X_4 . Sumber data dari variabel ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.

$$DPR_{t-1} (X_4) = \frac{DPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Rumus 3.5.
Previous Year's Dividend

Sumber: Sitanggang (2013 : 183)

Adapun tabel operasional variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1. seperti berikut ini:

Tabel 3.1.Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Dividend Payout Ratio</i> (Y)	Rasio antara dividen per lembar saham terhadap laba per lembar saham.	$DPR (Y) = \frac{DPS}{EPS}$	Rasio
<i>Growth</i> (X_1)	perubahan pendapatan suatu perusahaan dibandingkan dengan pendapatan periode sebelumnya	$GROWTH(X1) = \frac{(St - St-1)}{(St-1)}$	Rasio
<i>Profitability (ROA)</i> (X_3)	Atribut dari profitabilitas. ROA merupakan rasio <i>earning after tax</i> terhadap <i>total asset</i>	$ROA (X2) = \frac{Earning After Tax (EAT)}{Total Aset}$	Rasio
<i>Fim Size</i> (X_2)	tingkatan atau skala yang menunjukkan tingkat perkembangan usaha suatu perusahaan	<i>Firm Size</i> (X_3) = Ln of <i>net sales</i>	Rasio

<i>Previous year's dividend (X₄)</i>	Jumlah dividen yang dibagikan pada periode yang lalu	$DPRt - 1 (X_4) = \frac{DPSt-1}{EPSt-1}$	Rasio
---	--	--	-------

Sumber: Peneliti, 2016

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Sanusi, 2012 : 87). Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011 sampai dengan 2015, yang berjumlah 143 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi. Pada umumnya peneliti tidak dapat mengadakan penelitian kepada seluruh anggota dari suatu populasi karena jumlahnya yang terlalu banyak (Sanusi, 2012 : 87). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sanusi, 2012 : 95). Pengambilan sampel dilakukan dengan

metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dan tidak melakukan *delisting* selama periode tersebut.
2. Perusahaan tersebut membagikan dividen setiap periode pengamatan yaitu 2011-2015.
3. Perusahaan tersebut selalu menyajikan laporan keuangan setiap periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat 27 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria, sehingga total sampel dalam penelitian tersebut berjumlah 27 perusahaan. Sampel penelitian disajikan pada tabel 3.2. tersebut.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	Asahimas Flat Glass Tbk
2	Arwana Citramulia Tbk
3	Astra International Tbk
4	Astra Otoparts Tbk
5	Sepatu Bata Tbk
6	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7	Delta Djakarta Tbk
8	Darya-Varia Laboratoria Tbk
9	Ekadharna International Tbk
10	Gudang Garam Tbk
11	HM Sampoerna Tbk
12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
15	Kalbe Farma Tbk
16	Lion Metal Works Tbk

17	Lionmesh Prima Tbk
18	Multi Bintang Indonesia Tbk
19	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
20	Sekar Laut Tbk
21	Semen Indonesia (Persero) Tbk
22	Selamat Sempurna Tbk
23	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
24	Surya Toto Indonesia Tbk
25	Tempo Scan Pacific Tbk
26	United Tractors Tbk
27	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data Sekunder diolah, 2016

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan semua data sekunder yang dipublikasikan oleh *Indonesian Capital Market Directory* tentang perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan *annual report* pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian terdahulu yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data dan gambaran cara memperoleh data. Tahapan selanjutnya adalah penelitian untuk mengumpulkan

keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian, memperbanyak *literature* untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu: pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut sumber primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sumber sekunder (Riduwan, 2008 : 69).

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data tentang perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2011-2015 yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory*, serta *annual report* dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) periode tahun 2011-2015.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang mendeskripsikan teknik analisis yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh masalah penelitian dan sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplori, deskripsi, atau menguji hipotesis (Sanusi, 2012 : 115). Tujuan studi pada penelitian adalah untuk menguji hipotesis, dalam bentuk uji hubungan kausalitas (sebab-akibat).

Pengolahan data dalam penelitian tersebut dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS (*Statistical Package Services and Solution*) versi 21.0. SPSS merupakan program aplikasi yang digunakan untuk keperluan pengolahan data, sedangkan statistik mempunyai fungsi untuk menterjemahkan data yang

telah diolah menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengambilan kesimpulan dan keputusan (Wibowo, 2012 : 7).

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif atau statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian, seperti frekuensi dan rata-rata (Sugiyono, 2013 : 147).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk memberikan *pre-test*, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa menjadi terpenuhi (Wibowo, 2012 : 61).

1. Uji normalitas data

Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng. (Wibowo, 2012 : 61).

2. Uji multikolinearitas

Dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinearitas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut (Wibowo, 2012 : 87). Gejala multikolinearitas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinearitas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai kurang dari 10, itu menunjukkan model tidak terdapat gejala multikolinearitas, artinya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas.

3. Uji heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki *problem* heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas akan digunakan uji *Park Gleyser* dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi $>$ nilai alpha-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Wibowo, 2012 : 93).

4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah pengamatan-pengamatan variabel tak bebas berikutnya berkorelasi atau tidak. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson Test (d). Hasil

perhitungan Durbin-Watson (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada nilai alpha sama dengan 0,05 dan tidak boleh menunjukkan gejala autokorelasi. Tabel d memiliki 2 nilai, yaitu nilai batas atas (d_u) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k . Jika nilai d terletak diantara nilai d_u dan $4 - d_u$ ($d_u < d < 4 - d_u$), maka tidak terjadi autokorelasi (Sanusi, 2012 : 136).

3.5.3. Uji Pengaruh

1. Koefisien determinasi (R^2)

R Square (R^2), disebut juga nilai Koefisien Determinasi, merupakan nilai yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi mengukur seberapa baik garis regresi yang diperoleh dari pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai R^2 dapat diartikan sebagai persentase nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y , sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Nilai koefisien determinasi akan semakin besar jika jumlah variabel independen yang digunakan semakin meningkat, walaupun penambahan variabel independen dalam model penelitian belum tentu mempunyai justifikasi atau pembenaran dari teori ekonomi. Oleh karena itu, dalam analisis regresi berganda, nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai R^2 yang disesuaikan (*adjusted* R^2) sebagai alternatif dari nilai R^2 (Widarjono, 2013 : 69).

R^2 yang disesuaikan (*adjusted R²*) dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{adj}^2 = 1 - \frac{\sum \hat{e}_i^2 / (n-k)}{\sum (Y_i - \bar{Y})^2 / (n-1)}$$

Rumus 3.6.

Koefisien Determinasi Disesuaikan

Sumber: Widarjono (2013 : 70)

Keterangan:

R_{adj}^2 = nilai koefisien determinasi yang disesuaikan

\hat{e}_i = selisih observasi dan ramalan respon ke-i

n = jumlah observasi

k = jumlah parameter

Y_i = observasi respon ke-i

\bar{Y} = rata-rata

2. Regresi linear berganda

Model regresi berganda menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Di dalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi (Wibowo, 2012: 126).

Regresi linear berganda di notasikan sebagai berikut.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.7.

Regresi Linear Berganda

Sumber: Wibowo (2012 : 127)

Keterangan:

Y' = variabel dependen (variabel respons)

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

x_1 = variabel independen pertama

x_2 = variabel independen kedua

x_n = variabel independen ke-n

3. Uji statistik t

t-test merupakan hasil pengujian tingkat signifikansi koefisien yang didapat dari nilai koefisien regresi dibagi dengan kesalahan bakunya. Hal ini dirumuskan sebagai berikut (Wibowo, 2012 : 122).

$$t = \frac{\text{Koefisien Regresi (B)}}{\text{Std.Error}}$$

Rumus 3.8. **Uji Statistik t**

Sumber: Wibowo (2012 : 122)

Jika nilai sig < 0,05 artinya H₀ ditolak, H₁ diterima dan jika nilai sig > 0,05 artinya H₀ diterima, H₁ ditolak. Dapat juga dengan melihat perbandingan t tabel dengan t hitung. Jika t_{hitung} < -t_{tabel} atau t_{hitung} > t_{tabel} artinya H₀ ditolak, H₁ diterima dan jika -t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel} artinya H₀ diterima, H₁ ditolak.

4. Uji statistik F

Menguji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus (Riduwan, 2008 : 157).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m \cdot (1-R^2)}$$

Rumus 3.9. **Uji Statistik F**

Sumber: Riduwan (2008 : 157)

Keterangan:

n = jumlah observasi

m = jumlah variabel bebas

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika F_{hitung} ≥ F_{tabel} dan sig < 0,05, maka H₀ ditolak, H₁ diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan dan jika F_{hitung} ≤ F_{tabel} dan sig > 0,05, maka H₀ diterima, H₁ ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.

3.5.4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut (Kountur, 2007: 89). Dapat pula dikatakan bahwa hipotesis merupakan pernyataan hubungan yang mungkin terjadi antara dua atau lebih variabel dengan kemungkinan yang berdasarkan teori. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan tersebut akan menentukan apakah hipotesis yang telah dibuat akan diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini, akan diuji pengaruh lokasi dan harga terhadap keputusan pembelian konsumen dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji berdasarkan perumusan hipotesis yaitu:

1. Pengaruh *growth* terhadap *dividend payout ratio*

H₁= Terdapat pengaruh signifikan *growth* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

H₀= Tidak terdapat pengaruh signifikan *growth* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

2. Pengaruh *profitability (ROA)* terhadap *dividend payout ratio*

H₁= Terdapat pengaruh signifikan *profitability (ROA)* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

H₀= Tidak terdapat pengaruh signifikan *profitability (ROA)* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

3. Pengaruh *firm size* terhadap *dividend payout ratio*

H₁= Terdapat pengaruh signifikan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

H₀= Tidak terdapat pengaruh signifikan *growth* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

4. Pengaruh *previous year's dividend* terhadap *dividend payout ratio*

H₁= Terdapat pengaruh signifikan *previous year's dividend* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

H₀= Tidak terdapat pengaruh signifikan *previous year's dividend* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

5. Pengaruh *growth, profitability (ROA), firm size* dan *previous year's dividend* terhadap *dividend payout ratio*

H₁= Terdapat pengaruh signifikan *growth, profitability (ROA), firm size* dan *previous year's dividend* secara simultan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan *growth*, *profitability (ROA)*, *firm size* dan *previous year's dividend* secara simultan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepri-Indonesia. Pengambilan data dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan *Indonesia Stock Exchange (IDX)* melalui situs resmi www.idx.co.id.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Okt 2016				Nov 2016				Des 2016				Jan 2017				Feb 2017		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1.	Penentuan Topik	■																		
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■											
3.	Bimbingan Skripsi										■	■	■	■						
4.	Pengumpulan Data																			
5.	Pengolahan Data																			
6.	Hasil Penelitian																			
7.	Penyelesaian Skripsi																			■

Sumber: Peneliti, 2017